

Yuwanto Sarankan Parpol Pengusung Hendi-Ita Gencarkan Sosialisasi

SEMARANG, TRIBUN - Partai politik pengusung Hendrar Prihadi - Hevearita G Rahayu (Hendi-Ita) harus gencar melakukan sosialisasi di masyarakat. Hal itu diperlukan agar pemilik suara menyalurkan hak pilihnya. Demikian Analisis politik Universitas Diponegoro (Undip), Yuwanto, Sabtu (3/10).

Menurutnya, hal itu bukan sekadar tugas Komisi Pemilihan Umum (KPU) namun semua pemangku kepentingan. "Jangan sampai karena berpikir Hendi-Ita pasti jadi, kemudian pemilih tidak datang ke TPS. Perlu sosialisasi gencar dari semua pihak memastikan partisipasi pemilih tetap tinggi," katanya, ke-

marin.

Di sisi lain, ia memprediksi kotak kosong yang akan jadi lawan Hendi-Ita mendapatkan suara dalam Pilkada 9 Desember 2020. Menurut dia, meski pasangan Hendi-Ita diusung dan didukung seluruh partai politik dalam Pilkada 2020, diperkirakan ada yang memilih kotak kosong saat pemungutan suara nanti.

"Kalau 100 persen memilih Hendi-Ita kecil kemungkinannya. Pasti ada yang pilih kotak kosong," kata dosen politik dan pemerintahan Undip tersebut.

Ia menilai, dalam realita politik merupakan hal yang wajar jika masya-

rakat ada yang memilih kotak kosong dalam pemilu yang hanya diikuti calon tunggal. Kehendak partai politik pengusung dan pendukung, lanjut dia, belum tentu merepresentasikan kehendak rakyat.

Meski demikian, menurut dia, kondisi tersebut tidak perlu menjadi hal yang perlu dipikirkan secara serius karena pasangan Hendi-Ita diperkirakan menang mutlak dalam Pilkada 2020. Justru yang harus menjadi perhatian seluruh pemangku kepentingan, kata dia, memastikan partisipasi pemilih tetap tinggi untuk datang ke TPS pada 9 Desember 2020. (ant)